E-ISSN: 3025-0994
Halaman 5119-5128
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Implementasi Bahan Ajar Google Sites (E-Pangestoh) pada Materi Analisis Teks Visual Poster di MTs Nahdlatul Nasyiin

Oktavian Ilham Ramadhani[1],Turriya Mustika Sari[2] , Safrina[3], Riadhus Solihah[4], Nafidhatul Munawaroh[5], Ainur Rofiq Hafsi[6]

[1,2,3,4,5,6] Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura Jalan Raya Panglegur
Km 3,5 Tlanakan, Pamekasan, Madura
e-mail: oktavianilham7105@gmail.com[1], turriyamustikasari2306@gmail.com[2], rsafrina413@gmail.com[3], riadhussolihah338@gmail.com[4], nafidhatulmunawaroh@gmail.com[5], ainurrofiqhafsi@gmail.com[6]

Abstrak

Abstrak penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran digital di MTS Nahdlatun Nasyiin. Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan media pembelajaran berbasis LKS dan buku teks, husunya pada materi Analisis Teks Visual Poster sehingga tingat pemahaman siswa belum optimal dan kurang variatif. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang menarik untuk menambah kreativitas dan gaya belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi bahan ajar berbasis Google Sites (E-Pangestoh) dalam pembelajaran Anlisis Teks Visual Poster. Bahan Ajar Google sites (E-pangesto) digunakan sebagai media pembelajaran berbasis digital yang memuat fitur video, materi, gambar, dan evaluasi yang memuat lembar kerja peserta didik melalui kuis dan latihan soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Google sites (E-pangesto) mampu meningkatkan pemahaman dan kreatifitas siswa dalam materi Analisis Visual Poster. Selain itu penggunaan Google sites mempermudah guru dalam menyampaikan materi di kelas karena bisa diakses kapanpun tanpa mengubah fitur, hanya dengan menambah materi yang akan disampaikan oleh guru. Dengan demikian, bahan ajar berbasis Google Sites (E-Pangestoh) dapat menjadi alternatif media pembelajaran digital yang efektif pada materi analisis teks visual poster. Media pembelajaran ini juga membantu siswa belajar secara mandiri, dan meningkatkan minat belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif di dalam kelas.

Kata Kunci: Google Sites, E-Pangestoh, Poster, Pembelajaran, Digital.

Abstrack

This research abstract was motivated by the limited use of digital learning media at MTS Nahdlatun Nasyiin. In the learning process, teachers still relied on worksheet-based media and textbooks, especially in the material of Visual Poster Text Analysis, so that students' level of understanding had not been optimal and the learning process had been less varied. Therefore, an interesting learning medium was needed to enhance students' creativity and learning styles. This study aimed to describe the implementation of Google Sites-based teaching materials (E-Pangestoh) in learning Visual Poster Text Analysis. The Google Sites teaching material (E-Pangestoh) was used as a digital-based learning medium containing video features, materials, images, and evaluations consisting of student worksheets through quizzes and practice questions. The results of the study showed that the implementation of Google Sites (E-Pangestoh) was able to improve students' understanding and creativity in the material of Visual Poster Analysis. In addition, the use of Google Sites facilitated teachers in delivering learning

materials in the classroom because it could be accessed anytime without changing its features, only by adding the materials to be delivered by the teacher. Thus, Google Sites-based teaching materials (E-Pangestoh) could serve as an effective alternative digital learning medium for visual poster text analysis material. This learning medium also helped students learn independently, increased their learning interest, and created a more interactive and innovative learning atmosphere in the classroom.

Keywords: Google Sites, E-Pangestoh, Poster, Learning, Digital.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa pengaruh terhadap bidang pendidikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran sudah bukan hal yang asing lagi dalam era globalisasi seperti sekarang ini.

Adanya internet memungkinkan kita untuk belajar kapan dan di mana saja dengan lingkup yang sangat luas misalnya, dengan fasilitas email, chatting, e-book, e-library dan dan sebagainya, kita dapat saling berbagi informasi tanpa harus bertatap muka langsung dengan sumber informasi tersebut (Kristiawan, 2014).

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi pada era modern membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah.Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya membantu membuat materi pelajaran lebih menarik, tetapi juga menyediakan akses yang lebih luas dan mudah bagi siswa.Pada era digital saat ini, peserta didik dituntut untuk mampu belajar secara aktif, mandiri, dan kreatif melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan mudah diakses, salah satunya bisa menggunakan google sites.

Pendidikan merupakan proses yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus mengalami kemajuan. Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai media dan bahan ajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada era digital.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis, serta memahami berbagai bentuk informasi yang berkembang di masyarakat. Salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah analisis teks visual poster. Materi ini bertujuan agar siswa mampu memahami isi, pesan, struktur, unsur kebahasaan, serta makna yang terkandung dalam poster sebagai media komunikasi visual. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan pembelajaran belum berjalan secara optimal.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa selain sulit juga membosankan, contohnya saja pada pembelajaram menganalisis poster visual. Untuk menghilangkan pikiran negatif dalam diri siswa yang mengaggap pembelajaran Bahasa Indonesia sulit dan membosankan dapat diatasi dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang menarik dan kreatif, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis web google sites. Media merupakan sebuah alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan efektif. Salah satu bentuk penerapan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan bahan ajar digital berbasis web, seperti Google Sites. Platform ini memudahkan guru dalam menyusun materi pembelajaran secara terstruktur serta dapat memuat berbagai media pendukung, seperti teks, gambar, video, dan tautan pembelajaran lainnya. Dengan adanya bahan ajar digital, siswa juga lebih mudah mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi analisis teks visual poster menjadi salah satu materi yang penting dipelajari karena berkaitan dengan kemampuan literasi visual siswa. Poster tidak hanya memuat tulisan, tetapi juga unsur visual seperti gambar, warna, simbol, dan tata letak yang memiliki makna tertentu. Oleh sebab itu, siswa perlu memiliki kemampuan untuk memahami isi dan pesan yang disampaikan melalui poster. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti rendahnya minat belajar siswa akibat penggunaan bahan ajar yang kurang variatif dan pembelajaran yang masih bersifat konvensional.

Permasalahan tersebut juga terlihat di MTs Nahdlatul Nasyiin. Proses pembelajaran pada materi analisis teks visual poster masih didominasi penggunaan buku paket dan metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi bahan ajar yang lebih interaktif dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan bahan ajar berbasis Google Sites dalam bentuk E-Pangestoh. Bahan ajar ini dirancang dengan tampilan yang menarik dan mudah digunakan sehingga dapat membantu siswa memahami materi analisis teks visual poster dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan Google Sites juga mendukung pembelajaran mandiri karena dapat diakses melalui perangkat digital seperti telepon genggam maupun laptop.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar digital berbasis Google Sites dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana, penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, Sugiyono menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif dan efisien.

Media Pembelajaran berbasis web Google Sites merupakan salah satu layanan google workspacefor education yang memiliki berbagai keunggulan diantaranya aplikasi ini gratis, mudah pemanfaatannya, dapat dikelola bersama atau dapat berkolaborasi dalam pengelolaannya. Media Pembelajaran berbasis web Google Sites didukung juga dengan gambar yang menarik, warna yang manarik, video pembelajaran serta lengkap dengan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa. (amar salahuddin, 2020)

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Nahdlatul Nasyiin, proses pembelajaran pada materi analisis teks visual poster masih cenderung menggunakan metode konvensional. Guru lebih banyak menggunakan buku paket dan penjelasan lisan tanpa didukung media pembelajaran digital yang interaktif. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur poster secara mendalam. Selain itu, keterbatasan bahan ajar yang variatif membuat siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan menganalisis teks visual poster masih tergolong rendah.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam penggunaan bahan ajar yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah bahan ajar berbasis Google Sites. Google Sites merupakan platform berbasis website yang dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran secara digital, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa melalui telepon genggam maupun komputer. Penggunaan Google Sites memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, video, tautan, dan latihan soal secara terintegrasi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Dalam penelitian ini, bahan ajar berbasis Google Sites dikembangkan dengan nama E-Pangestoh. E-Pangestoh dirancang sebagai media pembelajaran digital yang memuat materi analisis teks visual poster secara sistematis dan interaktif. Melalui bahan ajar tersebut, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi, meningkatkan minat belajar, serta lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian mengenai implementasi bahan ajar Google Sites pada materi analisis teks visual poster di tingkat madrasah tsanawiyah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan bahan ajar Google Sites (E-Pangestoh) secara khusus dalam pembelajaran analisis teks visual poster di MTs Nahdlatul Nasyiin.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui implementasi bahan ajar Google Sites (E-Pangestoh) pada materi analisis teks visual poster di MTs Nahdlatul Nasyiin serta pengaruhnya terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar digital yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era modern.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara sistematis berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan implementasi bahan ajar berbasis Google Sites (E-Pangestoh) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Analisis Teks Visual Poster di MTs Nahdlatul Nasyiin.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan langsung di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Google Sites (E-Pangestoh) sekaligus mengamati aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai penggunaan media E-Pangestoh dalam meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan minat belajar siswa pada materi Analisis Teks Visual Poster.

Penelitian ini lebih menekankan pada aktivitas, respons, dan pengalaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan aplikasi E-Pangestoh. Peneliti mengamati berbagai kegiatan siswa, seperti perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, keaktifan dalam diskusi, kemampuan memahami isi poster, interaksi siswa dengan media pembelajaran digital, serta penyampaian hasil analisis poster di depan kelas. Oleh karena itu, penelitian deskriptif kualitatif ini lebih berfokus pada penggambaran proses pembelajaran dan perkembangan siswa selama penggunaan media E-Pangestoh di dalam kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan media Google Sites (E-Pangestoh). Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respons, minat, dan pemahaman siswa terhadap penggunaan media pembelajaran E-Pangestoh pada materi Analisis Teks Visual Poster. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran, kelebihan media E-Pangestoh, kendala yang dihadapi selama pembelajaran, serta dampak penggunaan media terhadap proses belajar siswa. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil pekerjaan siswa, serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Angket

Angket sebelum penerapan media pembelajaran.

No.	Pertanyaan Angket	TS	KS	S	SS	RG
1.	Saya tertarik belajar materi analisis visual poster menggunakan media Google Sites.	10	3	2	-	1

2.	Tampilan Google Sites membuat saya lebih semangat mempelajari materi analisis visual poster.	9	4	2	-	1
3.	Pembelajaran analisis visual poster menjadi lebih menarik dibandingkan metode biasa.	10	3	2	-	1
4.	Saya senang membuka kembali materi analisis visual poster di Google Sites di jam pelajaran.	9	4	2	-	1
5.	Saya lebih fokus saat guru menggunakan Google Sites dalam analisis visual poster.	11	2	1	1	1
6.	Media Google Sites membantu saya memahami struktur analisis visual poster dengan lebih jelas.	10	3	2	1	-
7.	Saya tidak mudah bosan saat belajar materi analisis visual poster menggunakan Google Sites.	9	4	2	-	1
8.	Saya memperhatikan setiap bagian materi analisis visual poster yang disajikan di Google Sites.	10	3	2	-	1
9.	Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran analisis visual poster melalui Google Sites.	11	2	-	1	-
10.	Saya terdorong untuk mengerjakan latihan yang berkaitan dengan analisis visual poster di Google Sites	9	4	2	-	1
11.	Saya terdorong untuk mengerjakan latihan yang berkaitan dengan analisis visual poster di Google Sites	10	3	2	-	1
12.	Saya lebih berani mengemukakan pendapat saat belajar analisis visual poster menggunakan Google Sites.	11	2	2	-	1
13.	Saya merasa lebih termotivasi untuk mempelajari analisis visual poster menggunakan Google Sites	9	4	2	-	1
14.	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik dalam materi analisis visual poster setelah menggunakan Google Sites.	10	3	2	-	1
15.	Saya berusaha belajar lebih giat karena adanya media Google Sites dalam pembelajaran analisis visual poster.	10	3	2	-	1
16.	Saya berusaha belajar lebih giat karena adanya media Google Sites dalam pembelajaran analisis visual poster	9	4	2	-	1
17.	Google Sites mudah digunakan dalam pembelajaran analisis visual poster.	10	3	2	-	1
18.	saya tidak kesulitan mengakses materi analisis visual poster melalui Google Sites.	11	2	2	-	1
19.	Media ini membantu saya belajar analisis visual poster secara mandiri.	9	4	2	-	1
20.	Saya merasa Google Sites efektif sebagai media pembelajaran analisis visual poster.	10	3	2	-	1
21.	Saya puas dengan pembelajaran analisis visual poster menggunakan Google Sites.	10	3	2	-	1
22.	Saya ingin pembelajaran analisis visual poster lain juga menggunakan media seperti ini.	9	4	2	-	1
23.	Saya merasa pengalaman belajar analisis visual poster saya menjadi lebih baik.	11	2	2	-	1
24.	Saya akan merekomendasikan penggunaan Google Sites kepada teman.	10	3	2	-	1

25.	Saya merasa lebih percaya diri dalam analisis visual poster setelah belajar menggunakan Google Sites.	9	4	2	-	1

Jumlah keseluruhan respon (25 pernyataan × 16 siswa = 400 respon):

a. Tidak Setuju (TS) = 248 respon (62%)
b. Kurang Setuju (KS) = 79 respon (19,75%
c. Setuju (S) = 47 respon (11,75%)
d. Sangat Setuju (SS) = 3 respon (0,75%)
e. Ragu-Ragu (RG) = 23 respon (5,75%)

Berdasarkan hasil angket diketahui jumlah keseluruhan respon dari 25 pernyataan × 16 siswa sebanyak 400 respon. Dari keseluruhan respon tersebut diperoleh kategori Tidak Setuju (TS) sebanyak 248 respon (62%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 79 respon (19,75%), Setuju (S) sebanyak 47 respon (11,75%), Sangat Setuju (SS) sebanyak 3 respon (0,75%), dan Ragu-ragu (RG) sebanyak 23 respon (5,75%). Hasil angket menunjukkan bahwa respons siswa didominasi oleh kategori Tidak Setuju (TS) dengan persentase sebesar 62%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kurang mendukung penerapan media pembelajaran Google Sites pada materi analisis visual poster. Dengan demikian, media pembelajaran Google Sites belum dianggap efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran**.**

Angket sesudah penerapan media pembelajaran.

No.	Pertanyaan Angket	TS	KS	S	SS	RG
1.	Saya tertarik belajar materi analisis visual poster menggunakan media Google Sites.	-	-	6	10	-
2.	Tampilan Google Sites membuat saya lebih semangat mempelajari materi analisis visual poster.	-	-	7	8	1
3.	Pembelajaran analisis visual poster menjadi lebih menarik dibandingkan metode biasa.	1	-	8	7	-
4.	Saya senang membuka kembali materi analisis visual poster di Google Sites di jam pelajaran.	-	-	12	4	-
5.	Saya lebih fokus saat guru menggunakan Google Sites dalam analisis visual poster.	-	-	5	10	1
6.	Media Google Sites membantu saya memahami struktur analisis visual poster dengan lebih jelas.	-	-	7	9	-
7.	Saya tidak mudah bosan saat belajar materi analisis visual poster menggunakan Google Sites.	-	-	6	10	-
8.	Saya memperhatikan setiap bagian materi analisis visual poster yang disajikan di Google Sites.	-	-	10	6	-
9.	Saya aktif mengikuti kegiatan pembelajaran analisis visual poster melalui Google Sites.	-	-	4	10	2
10.	Saya terdorong untuk mengerjakan latihan yang berkaitan dengan analisis visual poster di Google Sites	-	-	7	7	2
11.	Saya terdorong untuk mengerjakan latihan yang berkaitan dengan analisis visual poster di Google Sites	-	-	9	7	-

12.	Saya lebih berani mengemukakan pendapat saat belajar analisis visual poster menggunakan Google Sites.	-	1	6	9	-
13.	Saya merasa lebih termotivasi untuk mempelajari analisis visual poster menggunakan Google Sites	-	-	6	10	-
14.	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik dalam materi analisis visual poster setelah menggunakan Google Sites.	1	2	5	6	2
15.	Saya berusaha belajar lebih giat karena adanya media Google Sites dalam pembelajaran analisis visual poster.	1	2	4	9	-
16.	Saya berusaha belajar lebih giat karena adanya media Google Sites dalam pembelajaran analisis visual poster	-	1	10	5	-
17.	Google Sites mudah digunakan dalam pembelajaran analisis visual poster.	-	3	5	8	-
18.	saya tidak kesulitan mengakses materi analisis visual poster melalui Google Sites.	-	3	4	9	-
19.	Media ini membantu saya belajar analisis visual poster secara mandiri.	-	1	5	10	-
20.	Saya merasa Google Sites efektif sebagai media pembelajaran analisis visual poster.	-	2	7	7	-
21.	Saya puas dengan pembelajaran analisis visual poster menggunakan Google Sites.	-	1	5	10	-
22.	Saya ingin pembelajaran analisis visual poster lain juga menggunakan media seperti ini.	-	-	9	7	-
23.	Saya merasa pengalaman belajar analisis visual poster saya menjadi lebih baik.	-	-	8	6	2
24.	Saya akan merekomendasikan penggunaan Google Sites kepada teman.	-	-	10	5	1
25.	Saya merasa lebih percaya diri dalam analisis visual poster setelah belajar menggunakan Google Sites.	-	-	3	13	-

a. Tidak Setuju (TS) = 4 respon (1%)
b. Kurang Setuju (KS) = 16 respon (4%)
c. Setuju (S) = 174 respon (43,5%)
d. Sangat Setuju (SS) = 210 respon (52,5%)
e. Ragu-Ragu (RG) = 16 respon (4%)

Berdasarkan hasil angket diketahui jumlah keseluruhan respon dari 25 pernyataan × 16 siswa sebanyak 400 respon. Dari keseluruhan respon tersebut diperoleh kategori Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 respon (1%), Kurang Setuju (KS) sebanyak 16 respon (4%), Setuju (S) sebanyak 174 respon (43,5%), Sangat Setuju (SS) sebanyak 210 respon (52,5%), dan Ragu-ragu (RG) sebanyak 16 respon (4%). Hasil angket menunjukkan bahwa respons siswa didominasi oleh kategori Sangat Setuju (SS) dengan persentase sebesar 52,5%, disusul kategori Setuju (S) sebesar 43,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mendukung penerapan media pembelajaran Google Sites pada materi analisis visual poster. Dengan demikian, media pembelajaran Google Sites dianggap efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Google Sites dalam pembelajaran analisis visual poster memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Guru menyatakan bahwa Google Sites memudahkan penyampaian materi karena bahan ajar, gambar, video, dan latihan soal dapat disajikan secara menarik dan terstruktur dalam satu platform. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi pembelajaran dibandingkan sebelum menggunakan media tersebut.

Guru juga menjelaskan bahwa setelah diterapkannya Google Sites, keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi, kemampuan menganalisis poster, serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Siswa juga menjadi lebih mandiri karena dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan teori media pembelajaran menurut Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu memperjelas penyampaian pesan dan informasi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penggunaan media yang menarik juga dapat meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, Google Sites mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi analisis visual poster.

Selain itu, hasil wawancara ini juga didukung oleh teori belajar penemuan (Discovery Learning) menurut Jerome Bruner. Bruner menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa terlibat secara aktif dalam menemukan dan memahami konsep secara mandiri. Melalui Google Sites, siswa dapat mengeksplorasi materi, contoh poster, serta berbagai sumber pembelajaran secara mandiri sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan teori yang mendukung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Google Sites efektif diterapkan dalam pembelajaran analisis visual poster karena mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Dengan demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Google Sites efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran analisis visual poster, baik dari segi pemahaman materi, motivasi belajar, maupun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kedua hasil angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan respons siswa yang sangat signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran Google Sites pada materi analisis visual poster.

Pada hasil angket pertama sebelum diterapkan media pembelajaran Google Sites,mayoritas siswa banyak tidak setuju akan penerapan media pembelajaran Google sites. Sebanyak 62% menyatakan tidak setuju akan penerapannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan Google sites masih kurang optimal dan efektiv untuk di terapkan.

Sedangkan respon pada hasil angket kedua setelah diterapkan media pembelajaran Google sites, siswa memberikan respon SS (sangat setuju) dan S (Setuju) lebih banyak dari pada sebelum penerapan media dengan ini penerapan media Google sites dianggap efektiv dan cocok dilakukan untuk penerapan pembelajaran analisis visual poster .

Secara keseluruhan, kedua hasil angket menunjukkan adanya perubahan respons siswa dari dominan negatif menjadi dominan positif terhadap penggunaan media pembelajaran Google Sites. Perubahan tersebut mengindikasikan bahwa penerapan atau pengembangan media pembelajaran Google Sites mampu memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap proses pembelajaran siswa.

Peningkatan respon positif siswa dapat disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Selain itu, penerapan Google Sites memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Teori penemuan (Discovery Learning) menurut Jerome Bruner menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa menemukan sendiri konsep atau pengetahuan melalui proses eksplorasi dan pengalaman belajar secara aktif. Bruner berpendapat bahwa siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga harus terlibat langsung dalam proses menemukan, memahami, dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Pendapat tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, yaitu setelah diterapkannya media pembelajaran Google Sites pada materi analisis visual poster, respons siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan tertarik mengikuti pembelajaran karena media Google Sites menyediakan materi yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Dengan demikian, penggunaan media Google Sites mendukung teori Discovery Learning menurut Jerome Bruner karena mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

Dengan demikian, hasil angket kedua menunjukkan bahwa media pembelajaran Google Sites telah efektif digunakan dalam pembelajaran analisis visual poster. Media tersebut mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik dari segi pemahaman materi maupun keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi bahan ajar berbasis Google Sites (E-Pangestoh) pada materi analisis teks visual poster di MTs Nahdlatul Nasyiin, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut terlihat dari adanya perubahan respons siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran.

Sebelum penerapan media Google Sites, hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respons negatif dengan kategori Tidak Setuju (TS) sebesar 62%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran masih kurang menarik, kurang interaktif, dan belum mampu meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran analisis teks visual poster.

Namun, setelah diterapkannya bahan ajar berbasis Google Sites (E-Pangestoh), terjadi peningkatan respons positif siswa secara signifikan. Hasil angket setelah penerapan menunjukkan bahwa kategori Sangat Setuju (SS) memperoleh persentase sebesar 52,5% dan kategori Setuju (S) sebesar 43,5%. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik, lebih aktif, lebih termotivasi, serta lebih mudah memahami materi analisis teks visual poster melalui penggunaan media Google Sites.

Selain itu, media E-Pangestoh juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan karena memuat berbagai unsur pendukung seperti teks, gambar, video pembelajaran, dan latihan soal yang mudah diakses melalui perangkat digital. Dengan demikian, implementasi bahan ajar berbasis Google Sites (E-Pangestoh) dinilai efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi analisis teks visual poster di MTs Nahdlatul Nasyiin. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa sesuai dengan kebutuhan pendidikan di era modern

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 18-25.

Amin, M. A., & Nurhidayah, P. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kebudayaan Islam Berbantuan Google Sites Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. REFLEKSI, 13(2).

Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Bruner, J. (1977). The Process Of Education. Cambridge: Harvard University Press.
Bruner, J. S. (1961). The Act Of Discovery. Harvard Educational Review, 31(1)..
Bruner, J. (1977). The Process Of Education. Cambridge: Harvard University Press.
Bruner, J. S. (1961). The Act Of Discovery. Harvard Educational Review, 31(1).
Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
Salahuddin, A., & Komar, S. (2020). Integrasi Nilai Karakter Dalam Keterampilan Pembelajaran Menulis Siswa. YUME: Journal Of Management, 3(3), 84-93.
Sudjana, N. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Sugiyone. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Warsita, B. (2017). Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.